

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi informasi sangat cepat, khususnya pada perkembangan informasi. Perkembangan ini dapat membantu pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan pelaku bisnis membutuhkan informasi yang akurat sehingga dalam pengambilan keputusan dapat berjalan cepat dan tepat. Maka dari itu, perusahaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data agar menjadi informasi yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menangkap data tentang satu organisasi, menyimpan, dan memelihara data, serta menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen (Rama dan Jones, 2008:5). Sistem informasi akuntansi ini diperlukan oleh manajer untuk menangani operasi rutin pada kegiatan operasi perusahaan. Salah satu bagian dari kegiatan operasional yang memerlukan perhatian adalah bagian persediaan (*inventory*). Persediaan merupakan aktiva yang utama yang terdiri dari barang jadi yang siap untuk dijual, barang dalam proses produksi atau barang setengah jadi, dan bahan baku yang akan melalui proses produksi. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini dikarenakan,

barang yang ada di dalam gudang tidak selalu tersedia setiap saat sehingga menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, bagian persediaan memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, terutama pada perusahaan manufaktur.

Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya didukung oleh peran sistem informasi akuntansi yang memadai tapi juga harus terdapat pengendalian internal yang tepat pada perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan dengan pencapaian sasaran, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi (Rama dan Jones, 2008:132). Pada bagian persediaan, pengendalian internal sangat diperlukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Pada hakekatnya, perusahaan memerlukan kecepatan dan keakuratan dalam mengelola data menjadi informasi yang dibutuhkan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Hal ini menyebabkan perusahaan memerlukan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Begitu juga dengan pengendalian internal yang tepat untuk sistem persediaan pada perusahaan. Kedua komponen ini

dapat membantu perusahaan dalam mendukung perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuannya.

Obyek penelitian ini adalah PT Gunung Agung. PT Gunung Agung merupakan perusahaan manufaktur dimana perusahaan ini bergerak dalam produksi biji plastik menjadi benda plastik. Produk yang dihasilkan, seperti gayung, baskom, ember, botol, gelas, dan lain-lain dimana produk yang dihasilkan ini dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga dengan merek dagang “Lucky Star”. Kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah dari bahan baku berupa biji plastik yang diproses menjadi benda plastik, dan proses pengepakan.

Berdasarkan hasil observasi pada PT Gunung Agung, terdapat beberapa permasalahan pada sistem persediaan. Permasalahan pertama terdapat pada bagian barang jadi, yaitu jumlah fisik barang jadi di bagian gudang sering tidak sama dengan catatan sehingga kesulitan untuk menentukan jumlah barang jadi yang ada di gudang. Hal ini disebabkan karena pencatatan dokumen keluar masuknya persediaan barang jadi tidak dicatat dengan baik dan tidak adanya pemisahan tugas yang jelas pada karyawan di gudang persediaan barang jadi. Akibat dari peristiwa ini perusahaan mengalami kesulitan dalam penentuan persediaan barang jadi yang siap dijual kepada pelanggan. Peristiwa ini memperlambat perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan.

Permasalahan kedua adalah adanya kesulitan pada penentuan jumlah persediaan bahan baku yang tersedia di gudang. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pencatatan persediaan bahan baku yang teratur, sehingga seringkali terjadi selisih pencatatan dengan fisik persediaan bahan baku di gudang. Selain itu, terdapat banyak kartu persediaan dari berbagai macam persediaan bahan baku dimana letaknya tidak diurutkan secara benar. Akibatnya, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian kartu persediaan dan sering terjadinya kesalahan pencatatan jenis persediaan bahan baku. Data yang tidak akurat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pemesanan persediaan bahan baku dan menentukan jumlah persediaan bahan baku yang tersedia untuk diproduksi.

Permasalahan terakhir adalah pembuatan laporan persediaan bahan baku dan laporan persediaan barang jadi membutuhkan waktu yang lama sehingga laporan tersebut tidak dihasilkan tepat waktu. Pembuatan laporan persediaan dibuat dengan menelusuri banyak dokumen dengan cara manual dapat memperlambat perusahaan untuk mengetahui persediaan secara aktual yang mengakibatkan penundaan proses produksi pada PT Gunung Agung.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan komputerisasi dalam rangka meningkatkan pengendalian internal pada PT Gunung Agung. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti

akan mendesain sistem informasi akuntansi persediaan di PT Gunung Agung. Hal ini dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku dan barang jadi dan pembuatan laporan secara efektif, serta perbaikan lainnya yang terkait pada sistem persediaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Gunung Agung untuk meningkatkan pengendalian internal?
2. Apa desain input, proses, dan output sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Gunung Agung berdasarkan hasil analisis pada poin 1?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengendalian internal pada PT Gunung Agung terkait analisis dan desain sistem informasi akuntansi persediaan.
2. Untuk mendesain sistem informasi akuntansi persediaan pada PT Gunung Agung berdasarkan hasil analisis pada poin 1.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademik**

Bagi peneliti sendiri, menjadi semakin memahami dan mengembangkan teori. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa. Manfaat lainnya adalah materi-materi yang telah diterima pada saat kuliah dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian di era bisnis saat ini.

### **b. Manfaat Praktik**

Diharapkan dengan adanya analisis dan desain sistem informasi persediaan, PT Gunung Agung mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau masalah-masalah yang dialami, sehingga tercipta sistem informasi persediaan yang lebih baik serta dapat mengembangkan sistem perusahaan untuk menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Bagi perusahaan sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam peningkatan mutu maupun kinerja pengelolaan bahan baku dan barang jadi

### **1.5. Sistematika Penelitian**

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

#### **a. BAB 1: PENDAHULUAN**

Sebagai prolog sebelum memasuki bab-bab berikutnya dan akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

#### **b. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

#### **c. BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **d. BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

#### **e. BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.